

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dewasa ini Bangsa Indonesia telah mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat cepat. Pembangunan di segala bidang telah dilaksanakan dengan terencana dan terarah. Begitu juga dengan perubahan-perubahan masyarakat baik mengenai norma-norma yang telah ada, pola-pola perilaku organisasi, susunan stratifikasi kemasyarakatan maupun lembaga kemasyarakatan.

Namun dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa sekarang ini, ada yang berdampak positif juga ada yang berdampak negatif. Kontak dengan sosial budaya asing dapat menggoncangkan keadaan sosial budaya sendiri. Oleh karena itu problema dasar atau titik pangkal adanya pergeseran di setiap unsur kehidupan manusia, khususnya muslimah adalah karena gencarnya perembesan pemahaman barat yang secara mendasar bertentangan dengan agama Islam.

Bermula dari pengikisan kerangka berfikir Islam, perubahan perilaku yang tidak baik sampai pada rendahnya aqidah, semua berjalan setahap demi setahap namun secara pasti menghancurkan eksistensi umat Islam.

Kenyataan ini dapat kita lihat sendiri dengan

pesatnya arus informasi melalui televisi dengan berbagai macam siaran yang ditayangkan. Apalagi sekarang ini dengan adanya televisi swasta yang lebih menitikberatkan pada hiburan, informasi dan film-film seri untuk anak-anak, remaja dan orang dewasa. Kebanyakan film yang ditayangkan di televisi sering menonjolkan kekerasan, sehingga perilaku anak-anak cenderung meniru adegan-adegan yang dilihat dan didengarnya. Begitu juga dengan adanya perubahan mode pakaian yang kemudian ditiru oleh masyarakat kita khususnya kaum wanita. Bahkan adegan semi porno yang ditayangkan oleh televisi kebanyakan diperankan oleh kaum wanita. Kesemuanya itu merupakan hasil import yang berbeda dengan alam dan budaya Indonesia. Yang jelas diantara kita mungkin akan silau dan tertarik dengan apa yang datangnya dari negara-negara maju. Hal ini dapat menggoncangkan dan mengubah nilai-nilai dan kaidah-kaidah moral serta agama pada masyarakat sendiri, yang berarti akan mengubah sikap hidup.

Keadaan masyarakat seperti tergambar diatas, sangatlah rawan untuk memasuki era tinggal landas dari masyarakat agraris menuju masyarakat industri. Hal inilah yang dikhawatirkan akan melanda masyarakat kita sehingga akan menambah goyahnya bangunan nilai moral yang kini kegoyahannya sudah mulai terasa. Bahkan disesalkan terkadang fikir dan sikapnya dapat

bertentangan dengan makna Islam. Perjalanan panjang sejarah dunia membuktikan adanya pergeseran kebudayaan yang tak pernah berhenti.

Berangkat dari kenyataan diatas kiranya sangat tepat bila Nasyyatul Aisyiyah dengan salah satu programnya yaitu amar ma'ruf nahi munkar, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Qur'an :

وَتَكْرِهًا
مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ
إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ
(سورة آل عمران : ١٠٤)

Artinya : " Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.

(Al Qur'an Surat Al Imron : 104)¹

Dengan harapan apabila bagian dari kegiatan organisasi Nasyyatul Aisyiyah ini bermanfaat bagi para remaja putri Islam, maka dapat menjadikan sosok muslimah yang berkepribadian, sesuai dengan tujuan Nasyyatul Aisyiyah

1

Departemen Agama RI, Al-Quran dan terjemahnya, Penerbit CV. Asy Syifa' Semarang, 1992, hal 93.

yaitu terbentuknya pribadi putri Islam yang berarti bagi agama, bangsa dan negara menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhoi oleh Allah SWT.²

Nasyiatul Aisyiyah bergerak di bidang sosial otomatis Nasyiatul Aisyiyah bisa dikatakan sebagai lembaga sosial/kemasyarakatan. Lembaga kemasyarakatan adalah himpunan norma-norma dari segala tingkatan yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok didalam kehidupan masyarakat.³

Selain Nasyiatul Aisyiyah bergerak di bidang sosial, juga bergerak di bidang keagamaan. Dari konteks ini secara tidak langsung Nasyiatul Aisyiyah juga bisa dikatakan sebagai badan pembangun masyarakat. Karena Nasyiatul Aisyiyah dapat menjadikan sosok muslimah yang faham akan keberadaannya sebagai wanita Islam, mantap ideologinya, luas wawasannya dan mampu berperan nyata pada umat dan agama. Kelangkaan sosok muslimah yang utuh betul-betul menunjukkan muslimah beridentitas.

Mengingat pentingnya Islam sebagai agama yang

² PPNA Jogjakarta, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Nasyiatul Aisyiyah, cet. 3, Jogjakarta, 1992, hal 4.

³ Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, edisi baru IV, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta, 1990, hal 218.

kamilan, telah memberikan argumentasi yang jelas dan pasti dibolehkan bahkan diperintahkanNya kaum wanita mengambil peran di masyarakat. Seperi firman Allah :

وَالْمُؤْمِنَاتُ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ
بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ
الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ
سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ
(سورة التوبة : ٧١)

Artinya : " Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah yang munkar, mendirikan sholat, menunaikan zakat dan mereka taat kepada Allah dan rasulNya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah, sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."

(Qur'an Surat At Taubah : 71)⁴

Secara umum ayat tersebut melontarkan argumentasi kewajiban muslimah bersama-sama muslim yang lain bekerja sama berperan dan berkarya dalam membangun umat.

B. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari kesalahpahaman dan sekaligus untuk mendapatkan pengertian terhadap apa yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka terlebih dahulu perlu dijelaskan arti kata dari kata yang terkandung dalam judul tersebut sebagai berikut :

1. *Nasyiatul Aisyiyah* : organisasi otonom dan kader Muhammadiyah yang merupakan gerakan putri Islam yang bergerak di bidang keagamaan, kemasyarakatan dan keputrian.⁵ Organisasi *Nasyiatul Aisyiyah* ini biasanya disingkat dengan nama NA.
2. *Studi* : penyelidikan,⁶ artinya upaya untuk melakukan sesuatu dengan jalan penyelidikan secara ilmiah guna

⁵ PPNA Jogjakarta, Op Cit., hal 3.

⁶ W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Penerbit Balai Pustaka, Jakarta, 1984, hal 965.

memperoleh suatu pengetahuan yang baik dan benar.

3. Perkembangan

: berasal dari kata "kembang" yang artinya mekar terbuka, terbentang atau menjadi besar (luas).⁷ Mendapat akhiran "an" adalah untuk menjelaskan/menekankan kata yang ada di depannya. Yang dimaksud dengan perkembangan disini adalah pasang surutnya organisasi Nasyiatul Aisyiyah di Kecamatan Karang Pilang Kotamadya Surabaya.

4. Organisasi

: setiap bentuk perserikatan manusia untuk mencapai suatu maksud bersama.⁸

5. Keputrian Islam

: pelajar/mahasiswa yang berumur 12-35 tahun dan memeluk agama Islam.⁹

⁷ Ibid, hal 473.

⁸ KH. Sahlan Rasidi, Kemuhammadiyah untuk Perguruan Tinggi Muhammadiyah, Penerbit Mutiara Solo, 1982, hal 113.

⁹ PPNA Jogjakarta, Loc. Cit.

6. Kecamatan Karang Pilang : nama sebuah kota yang dipakai sebagai pusat pemerintahan kecamatan, yang membawahi 4 kelurahan dengan jumlah¹⁰ penduduk 44.026 jiwa.

Dari beberapa penjelasan arti judul tersebut diatas, maka yang dimaksud dengan judul tersebut adalah suatu analisa tentang keberadaan dan aktivitas-aktivitas organisasi Nasyyiatul Aisyiyah di Kecamatan Karang Pilang, serta garis besar perkembangan dalam tiap-tiap periode sejak berdirinya sampai sekarang yaitu tahun 1979-1995.

C. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan alasan memilih judul skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Sejak berdirinya hingga sekarang Nasyyiatul Aisyiyah Cabang Karang Pilang sering mengalami pasang surut dalam menjalankan roda organisasi sehingga menarik untuk dikaji keberadaannya.
2. Keberadaan organisasi Nasyyiatul Aisyiyah di Karang Pilang sangat diperlukan bagi umat

¹⁰. Kecamatan Karang Pilang, Data Monografi, Kecamatan Karang Pilang, Surabaya, 1995, hal 7.

Islam terutama organisasi Muhammadiyah sebagai tempat pembinaan kader yang berkualitas

3. Karena Nasyyiatul Aisyiyah di Karang Pilang merupakan cabang yang paling maju dan baik diantara cabang yang ada di Kotamadya Surabaya, yang mana nantinya bisa menjadi contoh bagi cabang dan organisasi sejenis lainnya. Dengan penulisan sejarah berdirinya Nasyyiatul Aisyiyah ini, memang sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis dalami yaitu jurusan SKI.

D. LINGKUP BAHASAN DAN RUMUSAN MASALAH

Adapun yang menjadi lingkup bahasan dalam skripsi ini adalah meliputi seluruh aspek yang mencakup tentang keberadaan organisasi Nasyyiatul Aisyiyah yang berada di Karang Pilang, yang dimulai dari berdirinya Nasyyiatul Aisyiyah di Karang Pilang, faktor pendukung dan penghambat berdirinya serta para tokoh yang memprakarsai terbentuknya organisasi ini dan tujuan berdirinya, serta pula mencakup seluruh bentuk dan aktivitas yang telah dilakukan oleh para pimpinan dalam setiap periode dan garis besar perkembangan sejak tahun 1979 sampai dengan tahun 1995.

Sehubungan dengan lingkup bahasan tersebut diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah berdirinya organisasi Nasyyiatul Aisyiyah di Kecamatan Karang Pilang tahun 1979.
2. Faktor apa yang mendukung dan menghambat berdirinya organisasi Nasyyiatul Aisyiyah di kecamatan Karang Pilang .
3. Bagaimana garis besar perkembangan organisasi Nasyyiatul Aisyiyah di kecamatan Karang Pilang dalam tiap-tiap periode kepemimpinan semenjak berdirinya pada tahun 1979 sampai dengan tahun 1995.
4. Hasil-hasil perjuangan apakah yang dicapai oleh Nasyyiatul Aisyiyah di Karang Pilang.

E. TUJUAN PENULISAN

Penulisan skripsi ini disamping mempunyai tujuan formalitas, yakni persyaratan akhir perkuliahan juga bertujuan sebagaimana dibawah ini :

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya organisasi Nasyyiatul Aisyiyah di Kecamatan Karang Pilang dan bagaimana garis besar perkembangan organisasi Nasyyiatul Aisyiyah di Kecamatan Karang Pilang dalam tiap-tiap periode.
2. Dengan dipilihnya dan sekaligus dijadikannya sebuah karya tulis tentang keberadaan organisasi Nasyyiatul Aisyiyah di Kecamatan Karang Pilang

ini, nantinya bisa memberikan contoh dan motivasi bagi seluruh organisasi Nasyyiatul Aisyiyah di Kotamadya Surabaya untuk lebih giat dan berusaha meningkatkan mutu untuk dapat mencapai maksud dan tujuan organisasi ini.

3. Untuk mengetahui tentang hasil-hasil perjuangan yang dicapai oleh Nasyyiatul Aisyiyah di Karang Pilang.
4. Agar khalayak ramai umumnya dan anggota Nasyyiatul Aisyiyah di kecamatan Karang Pilang khususnya, mengetahui sejarah berdirinya organisasi Nasyyiatul Aisyiyah ini, dan bagaimana pula aktivitas yang telah dijalankannya.

F. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis lakukan meliputi :

1. Metode interview, metode ini penulis pergunakan untuk memperoleh penjelasan yang ada hubungannya dengan masalah Nasyyiatul Aisyiyah di Karang Pilang yang diambil dari tokoh-tokoh yang terlibat langsung dalam pendirian organisasi ini dengan melalui wawancara.
2. Metode dokumentasi, penggunaan metode ini penulis pergunakan dalam rangka untuk mengetahui

kegiatan/aktivitas Nasyyiatul Aisyiyah yang sedang berlangsung dan yang pernah terjadi di masyarakat.

3. Metode observasi, metode ini penulis menggunakan untuk memperoleh data tentang kondisi daerah dan yang ada kaitannya dengan pendirian Nasyyiatul Aisyiyah dengan jalan mengadakan pengamatan langsung, baik sebagai peserta pasif atau peserta aktif. Hal ini diupayakan sebagai pelengkap data, jadi jelasnya data tersebut diantara satu dengan yang lainnya saling terkait dan saling menunjang.

G. METODE PENULISAN

1. Sumber data

Data skripsi ini diperoleh melalui sumber-sumber sebagai berikut :

- a. Sumber kepustakaan, yakni data yang diperoleh melalui studi kepustakaan yang terdiri dari buku-buku yang ditulis oleh para cendekiawan dan para sejarawan yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang dibahas
- b. Sumber dokumen, yaitu sumber yang berupa catatan/tulisan yang tidak diterbitkan dan ditulis oleh mantan tokoh-tokoh yang pernah terlibat langsung dalam pendirian organisasi ini. Jadi dokumen ini informa-

sinya berupa bahan-bahan tertulis/tercatat.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam skripsi ini diproses melalui

a. Kompilatif, yaitu data dikumpulkan terlebih dahulu dari berbagai sumber.

b. Seleksi dan klasifikasi, yaitu menyeleksi sesuai dengan keperluan dan mengklasifikasikan sesuai dengan permasalahan.

c. Kritik data, yaitu menilai dan meneliti data yang diperoleh. Dalam hal ini ada dua cara yaitu :

- Kritik ekstern, yaitu meneliti keaslian data/dokumen dalam arti aslinya, utuh atau sudah diubah sebagian-sebagian.

- Kritik intern, yaitu dalam arti setelah kita puas mengetahui suatu dokumen, maka diteliti kebenarannya dan baru kita menilai kesesuaian dari isi data/dokumen tersebut.¹¹

d. Metode analitis, yaitu mencari kejelasan saling keterkaitan antar fakta untuk diambil kesimpulan.

3. Penyajian Data

Data-data yang diperoleh akan disajikan secara :

¹¹. Nugroho Noto Susanto, Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer, Yayasan Idayu, Jakarta, 1978, hal. 11

a. Informatif analitis

Yaitu menerangkan kejelasan saling keterkaitan antar fakta tersebut diatas.

b. Informatif diskriptif

Yaitu suatu pola penyajian yang dikemukakan sedemikian rupa sehingga sesuai dengan kenyataan yang ada.

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah mamahami pembahasan skripsi ini perlu penulis klasifikasikan dalam beberapa bab dan sub bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat beberapa yang berkenaan dengan latar belakang masalah dan penegasan judul kemudian beberapa yang berkenaan dengan alasan memilih judul, berikutnya dijelaskan pula tentang lingkup bahasan dan rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penelitian, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : TOPOGRAFI KECAMATAN KARANG PILANG DAN MASYARAKATNYA

Dalam bab ini dibahas tentang letak geografis dan demografi Kecamatan Karang Pilang, kehidupan keagamaan, kehidupan

politik, ekonomi, sosial budaya serta keadaan pendidikan.

BAB III : NASYIATUL AISYIYAH DI KARANG PILANG

Dalam bab ini dibahas tentang berdirinya Nasyiatul Aisyiyah Pusat (Jogjakarta). Dan juga tentang berdirinya Nasyiatul Aisyiyah di Karang Pilang, faktor pendukung dan penghambat berdirinya Nasyiatul Aisyiyah di Karang Pilang serta tujuan berdirinya.

BAB IV : PERKEMBANGAN NASYIATUL AISYIYAH DI KARANG PILANG

Dalam bab ini memuat beberapa periode yang meliputi dimulai periode tahun 1979-1985, periode tahun 1986-1991 dan periode tahun 1992-1995.

BAB V : KESIMPULAN, SARAN-SARAN DAN PENUTUP

Dalam bab ini memuat beberapa kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi ini dan juga saran-saran yang kemudian diakhiri dengan penutup yang menandakan skripsi ini telah selesai penulisan dan pembahasannya secara keseluruhan.